

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa data secara statistik dapat disimpulkan bahwa:

Injeksi intra-artikular *Platelet-Rich Plasma* efektif dalam mengobati Osteoarthritis karena terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat nyeri saat istirahat, nyeri saat berjalan, nyeri saat ditekuk dan skor WOMAC (nyeri, kekakuan, dan gangguan fungsi) sebelum dan setelah dilakukan injeksi. Tidak ada korelasi yang signifikan secara statistik antara skor WOMAC (nyeri, kekakuan, dan gangguan fungsi), nyeri saat berjalan, nyeri saat istirahat dan nyeri saat ditekuk dengan lama sejak diinjeksi sehingga efektivitas PRP tidak dipengaruhi lama sejak injeksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas terapi injeksi PRP pada OA
2. Perlu dilakukan penelitian yang memiliki kelompok kontrol sehingga bisa dilihat dengan jelas apakah PRP lebih unggul dibanding terapi lain yang lebih umum
3. Perlu dilakukan penelitian yang ditetapkan waktu yang sama dan dalam jangka waktu lama untuk *follow-up* pasien

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

PRP merupakan terapi yang relatif baru dan jarang dilakukan di Indonesia sehingga penelitian mengenai efektivitas injeksi PRP pada pasien OA belum banyak dilakukan di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kelemahan Penelitian

Jumlah subjek penelitian yang kurang banyak dan kriteria inklusi yang tidak begitu spesifik terhadap satu kategori atau kelompok. Tidak adanya kelompok kontrol sehingga penelitian belum menggambarkan keunggulan yang jelas injeksi PRP dibandingkan dengan terapi lain yang tersedia.